

ABSTRAK

Mudharabah merupakan akad kerjasama bagi hasil antar pemilik modal (shahibul maal) dan pengelola modal (mudharib). Dalam kontrak ini, pemilik modal menyediakan dana untuk suatu usaha, sedangkan pengelola modal bertanggung jawab mengelola usaha tersebut itu. Keuntungan yang diperoleh dari usaha tersebut kemudian dibagi antara kedua pihak para pihak sesuai dengan nisbah yang disepakati pada awal kontrak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi akuntansi mudharabah di KSPPS Nuri Jatim Kantor Cabang Jember, dengan fokus pada kesesuaiannya dengan PSAK 105. PSAK 105 merupakan suatu standar akuntansi yang mengatur tentang perlakuan akuntansi untuk transaksi mudharabah, sehingga menjadi acuan bagi lembaga keuangan syariah di Indonesia dalam menyajikan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait dengan pengelolaan pembiayaan mudharabah di KSPPS Nuri Jatim, seperti pengelola KSPPS dan nasabah yang menggunakan fasilitas pembiayaan mudharabah. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung praktik akuntansi mudharabah yang diterapkan di KSPPS Nuri Jatim. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait dengan pembiayaan mudharabah, seperti laporan keuangan, akad mudharabah, dan dokumen lainnya yang relevan.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi bagaimana prinsip-prinsip syariah diintegrasikan dalam praktik akuntansi mudharabah di KSPPS Nuri Jatim, serta bagaimana penerapan PSAK 105 mempengaruhi transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan KSPPS. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi akuntansi mudharabah di KSPPS Nuri Jatim, serta memberikan masukan bagi KSPPS Nuri Jatim dan lembaga keuangan syariah lainnya dalam meningkatkan kualitas sistem pembiayaan mudharabah dan kepatuhan terhadap PSAK 105. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi syariah, khususnya dalam bidang akuntansi mudharabah.

Kata kunci: *Akuntansi mudharabah, PSAK 105, Koperasi*

ABSTRACT

Mudharabah is a profit-sharing contract between the owner of capital (shahibul maal) and the manager of capital (mudharib). maal) and the capital manager (mudharib). In this contract, the capital owner provides funds for a business, while the capital manager is responsible for managing the business. The profit earned from the business is then shared between the two parties according to the ratio agreed at the beginning of the contract.

This research aims to analyze the implementation of mudharabah accounting at KSPPS Nuri Jatim Jember Branch Office, focusing on its compliance with PSAK 105. PSAK 105 is an accounting standard that regulates the accounting treatment for mudharabah transactions, so that it becomes a reference for Islamic financial institutions in Indonesia in presenting transparent and accountable financial statements. This research uses qualitative research methods, with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. Interviews were conducted with parties related to the management of mudharabah financing at KSPPS Nuri Jatim, such as KSPPS managers and customers who use mudharabah financing facilities. Observation is done to directly observe the mudharabah accounting practices applied at KSPPS Nuri Jatim. Documentation is done by collecting documents related to mudharabah financing, such as financial statements, mudharabah contracts, and other relevant documents. The collected data is then analyzed qualitatively.

Keywords: Mudharabah accounting, PSAK 105, Cooperative

